

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Pola asuh ibu dalam pemberian makan di Desa Timpik Kabupaten Semarang didapatkan hasil yang kurang baik yaitu sebanyak 107 responden (100%).
2. Sebagian besar balita usia 0-24 bulan di desa Timpik Kabupaten Semarang mengalami kenaikan berat badan yaitu 57 anak (53,3%) mengalami kenaikan berat badan 0,5 kg.
3. Pola Asuh ibu dalam pemberian makan tidak ada hubungan yang signifikan dengan kenaikan berat badan balita usia 0-24 bulan di Desa Timpik Kabupaten Semarang Tahun 2010. Hal ini dari hasil analisis *kendall tau* yaitu hasil  $z$  hitung lebih kecil dari  $z$  tabel =  $-0,0590 < 0,440$ . Jika  $Z$  hitung lebih besar dari  $z$  tabel, maka koefisien korelasi yang ditemukan adalah signifikan.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan sebagai salah satu informasi untuk mengetahui lebih lanjut tentang pola asuh ibu dalam pemberian makan dengan kenaikan berat badan balita usia 0-24 bulan.

### 2. Bagi pengguna

#### a) Bagi ibu balita di Kelurahan Timpik kabupaten Semarang

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi pada ibu tentang pentingnya pola asuh yang baik dalam pencapaian pertumbuhan pada anak.

#### b) Bagi Kader posyandu kelurahan Timpik Kabupaten Semarang

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dalam memberikan penyuluhan yang berkaitan dengan pola asuh ibu dalam pemberian makan untuk balita usia 0 – 24 bulan.

#### c) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pijakan awal untuk melaksanakan penelitian lebih detail mengenai pola asuh ibu dalam pemberian makan dengan kenaikan berat badan balita usia 0-24 bulan.

#### d) Bagi Institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu referensi untuk penelitian lain yang berhubungan dengan balita.